

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data-data hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dijelaskan di awal tulisan ini, dapat di petik simpulan penelitian yang senga di lakukan ini, yaitu:

1. Wilayah Kabupaten Nagan Raya sebelum dimekarkan merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Dengan sasaran pada penilaian luas wilayah, kependudukan, dan dengan meningkatnya beban tugas di bidang pemerintahan, dan kemasyarakatan yang kemudian menjadi modal utama munculnya aspirasi para tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri. Kondisi sasaran yang sudah di nilai baik, akan tetapi belum efektif dan merata di setiap daerah dalam pengelolaa Pemerintahan Kabupaten Aceh Barat, Oleh sebab itu, Di simpulkan bahwa tujuan pemekaran adalah demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan efektif.
2. Latar belakang pemekaran Kabupten Nagan Raya di karenakan beberapa faktor, yaitu faktor luasnya wilayah Kabupaten induk, yang menyebabkan tidak meratanya pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah, dan juga keinginan para putra daerah untuk membangun Nagan Raya agar lebih sejahtera.

3. Pemekaran Kabupaten Nagan Raya berawal dari keinginan masyarakat Nagan Raya sendiri. Keinginan ini tercetus sejak tahun 1999, sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah. Pada Tanggal 11 Maret dengan berbagai upaya kerja keras dan doa para tokoh pemekaran Nagan Raya, DPR RI mengesahkan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2002 tentang pemekaran Kabupaten Nagan Raya bersamaan dengan pemekaran Kabupaten Aceh Jaya. Pada tanggal 10 April 2002, Megawati Soekarno Putri yang pada masa itu menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang Nomor 4 tahun 2002, kemudian disusul dengan Menteri Dalam Negeri hari Subarno pada tanggal 22 Juni meresmikan 26 Kabupaten pemekaran dan 4 kabupaten di Aceh termasuk salah satunya Kabupaten Nagan Raya.
4. Pemekaran Kabupaten Nagan Raya membawa perubahan besar bagi masyarakat di Nagan Raya karena terjadi pembangunan yang sangat pesat dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah sarana dan prasaran di sekolah, meningkatnya jumlah sekolah dan semakin meningkatnya jumlah siswa dan guru. Sejak di mekarkan pada tahun 2002 hingga sekarang, Kabupaten Nagan Raya sudah mengalami kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan.

5.2 Saran-Saran

Penelitian ini menitikberatkan pada proses pemekaran Kabupaten Nagan Raya yang di tandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun

2002 tentang Pembentukan Kabupaten Nagan Raya, Aceh Jaya, Aceh Barat Daya dan Gayo Lues di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, serta dampak pemekaran Kabupaten Nagan Raya di lihat dari segi pendidikan. Data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini masih mengandalkan arsip-arsip dan informasi dari beberapa tokoh yang terlibat dalam proses pemekaran Kabupaten Nagan Raya dan juga tokoh-tokoh dalam bidang pendidikan. Demikian pula dalam hal analisis data, penelitian ini masih mengutamakan analisis kualitatif dengan pendekatan oral historis.

Berdasarkan kesadaran kekurangan dari peneliti, untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna dalam penulisan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan analisis parametrik (statistik) untuk mengukur laju pertumbuhan pembangunan dalam bidang pendidikan di kabupaten Nagan Raya pasca pemekaran dari kabupaten Aceh Barat sebagai Kabupaten Induk.
2. Mengikutsertakan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif.